BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan sebelumnya, maka dapat dilihat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pinjaman yang diberikan Bank BJB Cabang Utama menunjukan adanya kecenderungan mengalami kenaikan yang cukup besar dalam pemberian kredit dan beberapa mengalami penurunan. Hal ini terlihat dalam nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang cenderung besar, walaupun beberapa mengalami penurunan, kenaikan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, sebagai berikut:
   a) Proteksi tingkat pengawasan kredit yang dilakukan oleh pihak bank sehingga menyebabkan fungsi monitoring yang efektif dalam pemberian kredit.
   b) Tingginya kemampuan membayar kembali kredit oleh debitur kepada pihak bank.
2. Tingkat efisiensi operasional Bank BJB Cabang Utama menunjukan bahwa BOPO tergolong kategori cukup baik karena tingkat efisiensi BOPO dibawah 96%, tingkat efisiensi yang cukup baik berkisar 80% - 95%. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang

dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank daalam kondisi bermasalah semakin kecil.

3. Tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank BJB Cabang Utama menunjukan bahwa tingkat ROA dikategorikan cukup baik karena tingkat ROA melebihi 1,5%, dimana nilai ROA yang mengindikasikan bahwa suatu bank dapat dikatakan sehat adalah lebih dari 1,5%.
4. Pinjaman kredit yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Perfoming Loan* (NPL) dan efisiensi operasional yang diukur dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial maupun secara simultan tidak mempunuyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), hal ini berdasarkan uji t untuk parsial sedangkan uji f untuk simultan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Dari proteksi tingkat pengawasan yang efektif demi tingginya kemampuan membayar oleh debitur dapat memberikan pengembalian kredit yang cukup baik, tetapi akan memberikan kepastian pembayaran juga oleh nasabah apabila Bank BJB Cabang Utama lebih menerapkan prinsip 5C, yaitu *Character* (karakter), *Capacity* (kemampuan mengembalikan utang), *Collateral* (jaminan), *Capital* (modal), dan *Condition* (situasi dan kondisi).

2. Untun menjaga tingkat efisiensi operasional bank maka sebaiknya bank lebih memperhatikan efisinensi kinerja dalam mengelola biaya operasional, hal ini akan berpengaruh terhadap kemampuan bank untuk mendapatkan pendapatan bank.
3. Untuk menjaga peningkatan profitabilitas (ROA) maka ada baiknya bank lebih memperhatikan aset yang dimiliki bank tersebut. Bank harus bisa mengendalikan aset bank agar pengembalian asetnya berjalan dengan baik, hal ini diperlukan apabila terjadinya kredit macet.
4. Tingginya pengaruh pinjaman kredit dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas (ROA) bank, yaitu sebesar 90,7% maka dalam pemberian pinjaman kredit yang diberikan dan efisiensi operasional harus lebih diperhatikan karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi.